

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP,  
LINGKUNGAN SOSIAL, DAN KONTROL DIRI TERHADAP  
PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA EKONOMI (STUDI  
KASUS PADA MAHASISWA STIE MALANGKUCECWARA)**

**Dwi Danesty Deccasari<sup>1</sup>**

**Suci Syifaun Janan<sup>2</sup>**

**Marli<sup>3</sup>**

**marli@stie-mce.ac.id**

**STIE Malangkucecwara**

*Abstract,*

*Financial management is an effort made by an individual in designing activities related to the storage and control of funds and assets. This research was conducted with the aim of examining and analyzing the effect of financial literacy, lifestyle, social environment and self-control on student financial management.*

*The method in this study was multistage sampling which produced primary data using a questionnaire, the respondents were 70 students. The collected data will be tested through validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that financial literacy, lifestyle, self-control have a significant effect on student financial management, the social environment has no significant effect on student financial management.*

*Keyword: financial literacy, lifestyle, social environment, self-control, financial management.*

*Abstrak,*

*Pengelolaan keuangan adalah upaya yang dilakukan sebuah individu dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengendalian dana dan aset. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.*

*Metode penelitian adalah multistage sampling yang menghasilkan data primer dengan kuesioner, responden adalah 70 mahasiswa. Data terkumpul akan diuji melalui uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda.*

*Hasil dari penelitian ini bahwa literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.*

*Kata Kunci: literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, kontrol diri, pengelolaan keuangan*

## **PENDAHULUAN**

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami pro dan kontra dari suatu keputusan keuangan, pertimbangan biaya dan dengan percaya diri memutuskan apa yang harus dilakukan. Menjadi pribadi yang melek finansial bukan berarti seseorang mengetahui segala hal tentang uang melainkan melengkapi diri untuk mencari jawaban yang dibutuhkan dalam membuat keputusan keuangan yang baik. Literasi keuangan adalah kemampuan dalam memahami dan menggunakan berbagai kemampuan keuangan secara efektif, seperti manajemen keuangan pribadi, penganggaran dan investasi. Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan sering terjadi karena kurang pahamiannya individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk. Hal ini bias dilihat dari pola gaya hidup yang tidak seimbang dengan penghasilan, manajemen hutang yang berantakan, defisit keuangan yang

berkesinambungan, tidak melakukan pencatatan dengan benar dan tidak memiliki tujuan keuangan. (Azizah, 2020).

Gaya hidup merupakan kebutuhan yang biasa atau lumrah dalam kehidupan, selama membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau kebutuhan primer (Azizah, 2020). Gaya hidup juga menggambarkan “diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup sebagai cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan. (Azizah, 2020).

Lingkungan sosial tempat orang berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama, 82% Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi individu atau kelompok

untuk melakukan tindakan dan mengubah perilaku (Sobaya et al., 2016). Lingkungan kampus merupakan lingkungan dimana seorang mahasiswa menjalani proses belajar dan menjalani aktivitas (Naibaho et al., 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial kampus merupakan empat berinteraksinya para mahasiswa dalam menuntut ilmu maupun berorganisasi selama dalam masa pendidikannya. Lingkungan kampus dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, menurutnya kondisi lingkungan kampus mampu meningkatkan konsentrasi individu terhadap sesuatu sehingga lingkungan kampus dapat mempengaruhi setiap perilaku pengelolaan keuangan setiap mahasiswa (Leksono & Vharely, 2019).

Kontrol diri yang kurang dalam membelanjakan penghasilan adalah menjadi salah satu penyebab sebagian besar individu membelanjakan semua penghasilannya tanpa memikirkan keuangan untuk jangka panjang. Hal ini pentingnya memahami literasi

keuangan juga perlu diketahui oleh mahasiswa. Sebagai mahasiswa terdapat banyak kebutuhan yang harus dipenuhi yang terdiri dari alat tulis menulis, buku paket kuliah, tempat tinggal, biaya transportasi dari rumah ke kampus dan sebaliknya serta alat penunjang lainnya yang menjadi keperluan pada saat perkuliahan, untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentunya akan ada pengeluaran yang dilakukan.

Bagi sebagian besar mahasiswa, masa kuliah merupakan saat pertama kali mereka dalam mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Mahasiswa akan menghadapi berbagai permasalahan yang baru, lingkungan yang baru tanpa adanya pengawasan secara langsung dari orang tua. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk dapat secara mandiri dan bertanggung jawab dalam segala hal salah satunya mengenai masalah keuangan. Mahasiswa harus bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan juga harus bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah mereka perbuat. Masalah keuangan yang sering

timbul pada mahasiswa adalah mereka belum memiliki pendapatan, sebagian dari mahasiswa masih bergantung kepada orang tua. Selain itu, sikap boros dari mahasiswa merupakan masalah yang sering dihadapi. Pada umumnya setiap orang khususnya mahasiswa akan melakukan kegiatan konsumsi dan suka terhadap hal yang mengarah kepada konsumtif, seperti suka berbelanja. Temuan lapangan juga mengatakan bahwa mahasiswa di Kota Malang, khususnya mahasiswa Strata S-1 STIE Malangkecewara sering sekali mengunjungi pusat-pusat perbelanjaan seperti mall atau departemen store. Hal ini dikarenakan beberapa hal salah satunya karena didukung oleh banyaknya mall di Kota Malang, yang juga seringkali memberikan potongan-potongan harga baik untuk kebutuhan sehari-hari, pakaian dan makanan. Hal tersebut kadang membuat para mahasiswa lupa diri dan tidak mengontrol keinginan belanja mereka. Chaplin (2002) mendefinisikan kontrol diri merupakan kemampuan membimbing tingkah laku sendiri, berkaitan dengan kemampuan

seseorang menekan atau menghambat tingkah laku yang implusif.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Amelia, et.al (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni (2021) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yovi (2021) menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wahyuni (2019), diketahui bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kemudian penelitian lainnya dilakukan Nuraeni (2021) yang menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang menguji pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor dan. Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian terdahulu

dimana masih terdapat perbedaan hasil, maka peneliti tertarik untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Malangkucecwara.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Masalah keuangan sering terjadi karena kurang pahamnya individu mengenai pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengaturan keuangan yang buruk. Hal ini bias dilihat dari pola gaya hidup yang tidak seimbang dengan penghasilan, manajemen hutang yang berantakan, defisit keuangan yang berkesinambungan, tidak melakukan pencatatan dengan benar dan tidak memiliki tujuan keuangan. (Azizah, 2020).

### **Gaya Hidup**

Gaya hidup merupakan kebutuhan yang biasa atau lumrah dalam kehidupan, selama membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang

pokok atau kebutuhan primer (Azizah, 2020). Gaya hidup juga menggambarkan “diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup sebagai cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan. (Azizah, 2020).

### **Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial tempat orang berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama, 82% Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan tindakan dan mengubah perilaku (Sobaya et al., 2016). Lingkungan kampus merupakan lingkungan dimana seorang mahasiswa menjalani proses belajar dan menjalani aktivitas (Naibaho et al., 2010).

### **Kontrol Diri**

Kontrol diri yang kurang dalam membelanjakan penghasilan adalah menjadi salah satu penyebab sebagian besar individu membelanjakan semua penghasilannya tanpa memikirkan keuangan untuk jangka panjang. Hal ini pentingnya memahami literasi keuangan juga perlu diketahui oleh mahasiswa. Sebagai mahasiswa terdapat banyak kebutuhan yang harus dipenuhi yang terdiri dari alat tulis menulis, buku paket kuliah, tempat tinggal, biaya transportasi dari rumah ke kampus dan sebaliknya serta alat penunjang lainnya yang menjadi keperluan pada saat perkuliahan, untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentunya akan ada pengeluaran yang dilakukan.

### **METODE**

Lokasi penelitian dilakukan pada Mahasiswa angkatan 2019 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkecewara baik dari jurusan Manajemen dan Akuntansi, pengambilan sumber data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa. Waktu yang digunakan

dalam penelitian adalah dari Januari 2023 – selesai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenisnya penelitian non kasus kausalitas. Populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat diketahui pada saat mengumpulkan data sehingga penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*, dengan jenisnya *multistage sampling* (sampling bertahap), dengan jenis kombinasi sampel yaitu *cluster stratified sampling* yang merupakan kombinasi antara cluster sampling yang menghasilkan 233 mahasiswa dan *stratified sampling* yang berisi kriteria populasi. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, menghasilkan populasi sebanyak 70 mahasiswa. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden.

Variabel dan Indikator penelitian ini sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan (X1)

Indikator:

1. Pengetahuan Umum;
2. Tabungan dan Pinjaman;

3. Asuransi

4. Investasi (Kusnandar dan Kurniawan, 2018).

b. Gaya Hidup (X2)

Indikator:

1. Aktivitas;
2. Minat;
3. Opini (Kusnandar dan Kurniawan, 2018).

c. Lingkungan Sosial (X3)

Indikator:

1. Peran orang tua;
2. Keluarga;
3. Teman sebaya;
4. Masyarakat (tetangga) (Dalyono, 2008).

d. Kontrol Diri (X4)

Indikator:

1. Kontrol perilaku;
2. Kontrol kognitif;
3. Mengontrol kepuasan (Ghufron & Risnawati, 2011)

e. Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswa (Y)

Indikator:

1. Penyusunan rancangan keuangan;
2. Pembayaran tagihan tepat waktu;
3. Mencatat pengeluaran
4. Menyediakan dana darurat (Sadalia, 2012).

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan dihitung melalui bantuan software yaitu IBM SPSS 26.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden dengan rincian tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

| Angkatan | Jumlah responden | Persentase |
|----------|------------------|------------|
| 2019     | 70               | 100%       |

**Sumber: Diolah Penulis (2023)**

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan**

| Angkatan (2019) | Jumlah responden | Persentase |
|-----------------|------------------|------------|
| Laki-laki       | 15               | 21,4%      |
| Perempuan       | 55               | 78,6%      |

**Sumber: Diolah Penulis (2023)**

Berdasarkan data diatas, jumlah kuesioner yang disebarkan pada 70 mahasiswa dengan tingkat presentase 100%.

X4 = Kontrol Diri  
e = Error

### **Uji Instrumen Penelitian**

### **Uji Validitas**

### **Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan jumlah variabel independen (X) adalah 4 (empat) dan variabel dependen (Y) adalah 1 (satu), maka didapatkan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

### **Keterangan:**

Y = Pengelolaan Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Gaya Hidup

X3 = Lingkungan Sosial



**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

| Item | r hitung | r tabel | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|------|----------|---------|-----------------|------------|
| X1.1 | .515**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X1.2 | .659**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X1.3 | .755**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X1.4 | .866**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X1.5 | .691**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X2.1 | .862**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X2.2 | .637**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X2.3 | .825**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X3.1 | .640**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X3.2 | .564**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X3.3 | .785**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X3.4 | .776**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X4.1 | .709**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X4.2 | .564**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X4.3 | .583**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X4.4 | .433**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| X4.5 | .658**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| Y.1  | .792**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| Y.2  | .788**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| Y.3  | .783**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| Y.4  | .776**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |
| Y.5  | .739**   | 0,2319  | 0,000           | Valid      |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Sumber: Output Statistic SPSS (2023)**

Berdasarkan hasil uji validitas atau valid dengan nilai  $r$  hitung >  $r$  diatas, diketahui bahwa seluruh item tabel, sehingga semua item dalam dalam setiap variabel dinyatakan sah

setiap variabel dapat diikutsertakan untuk menjelaskan setiap variabel.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4. Uji Reliabilitas**

|    | Hasil Uji Croncbach's Alpha | Ambang Batas Cronchbach's Alpha | Keterangan |
|----|-----------------------------|---------------------------------|------------|
| X1 | 0,775                       | 0,6                             | Reliabel   |
| X2 | 0,813                       | 0,6                             | Reliabel   |
| X3 | 0,731                       | 0,6                             | Reliabel   |
| X4 | 0,727                       | 0,6                             | Reliabel   |
| Y  | 0,799                       | 0,6                             | Reliabel   |

**Sumber: Output Statistic SPSS (2023)**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas reliabel karena memiliki nilai Cronbach diatas, diketahui bahwa setiap Alpha > 0,6. pernyataan dalam kuesioner dinyatakan

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 5. Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (NORMALITAS)    |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 70                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | 0,0000000               |
|                                                    | Std. Deviation | 2,39906032              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | 0,077                   |
|                                                    | Positive       | 0,077                   |
| Test Statistic                                     |                | 0,077                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

**Sumber: Output Statistic SPSS (2023)**

Berdasarkan tabel uji 0,05 sehingga hasil tersebut normalitas diatas, diketahui nilai sig menunjukkan bahwa data telah adalah sebesar 0,200, artinya  $0,200 >$  berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

| Model |            | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-------------------------|-------|
|       |            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) |                         |       |
|       | TOTAL_X1   | 0,771                   | 1,297 |
|       | TOTAL_X2   | 0,645                   | 1,549 |
|       | TOTAL_X3   | 0,566                   | 1,767 |
|       | TOTAL_X4   | 0,633                   | 1,581 |

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

#### Sumber: Output Statistic SPSS (2023)

Berdasarkan tabel uji kontrol diri memiliki nilai VIF  $< 10$  dan multikolinearitas diatas, menunjukkan nilai tolerance  $> 0,10$  (mendekati satu) bahwa keempat variabel independen sehingga hal tersebut menunjukkan yaitu literasi keuangan (X1), gaya bahwa tidak terjadi multikolinearitas. hidup (X2), lingkungan sosial (X3) dan

#### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 7. Heteroskedastisitas**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant) | 3,111                       | 1,766      |                           | 1,761  | 0,083 |
|       | TOTAL_X1   | 0,208                       | 0,086      | 0,045                     | 0,321  | 0,749 |
|       | TOTAL_X2   | -0,043                      | 0,177      | -0,056                    | -0,369 | 0,713 |
|       | TOTAL_X3   | -0,088                      | 0,123      | -0,117                    | -0,716 | 0,476 |
|       | TOTAL_X4   | 0,055                       | 0,092      | 0,092                     | 0,593  | 0,555 |

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

#### Sumber: Output Statistic SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikasi literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), lingkungan sosial (X3) dan kontrol diri (X4) > 0,05. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikasi literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), lingkungan sosial (X3) dan kontrol diri (X4) > 0,05. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant) | 3,765                       | 2,679      |                           | 1,405  | 0,165 |
|       | TOTAL_X1   | 0,508                       | 0,130      | 0,425                     | 3,904  | 0,000 |
|       | TOTAL_X2   | -0,181                      | 0,177      | -0,121                    | -1,719 | 0,312 |
|       | TOTAL_X3   | -0,318                      | 0,086      | -0,218                    | -1,710 | 0,092 |
|       | TOTAL_X4   | 0,439                       | 0,140      | 0,378                     | 3,144  | 0,003 |

a.Dependent Variable: RES2

### Sumber: Output Statistic SPSS (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, disimpulkan bahwa persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 3,765 + 0,508X_1 + 0,181X_2 - 0,318X_3 + 0,439X_4 + e$$

Interpretasi persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- Konstanta (a) bernilai positif yakni 3,765 menunjukkan apabila tidak

ada variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), lingkungan sosial (X3), dan kontrol diri (X4) maka nilai variabel pengelolaan keuangan adalah sebesar 3,765.

- Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X1) adalah 0,508 artinya variable literasi keuangan (X1) meningkat 1% dengan asumsi variable lainnya konstant maka tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa meningkat 0,508.

- c. Nilai koefisien gaya hidup (X2) adalah -0,181 artinya variabel gaya hidup (X2) menurun sebesar 1% dengan asumsi variable lainnya konstant maka pengelolaan keuangan mahasiswa menurun 0,181.
- d. Nilai koefisien lingkungan sosial (X3) adalah -0,318 artinya variabel lingkungan sosial (X3) menurun sebesar 1% dengan asumsi variable lainnya konstant maka pengelolaan keuangan mahasiswa menurun sebesar 0,318.
- e. Nilai koefisien kontrol diri (X4) adalah 0,439 artinya variabel kontrol diri (X4) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variable lainnya konstant maka pengelolaan keuangan bagi mahasiswa meningkat 0,439.

#### Uji Kelayakan Model

#### Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .636 <sup>a</sup> | 0,405    | 0,368             | 2,472                      |

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X4, TOTAL\_X1, TOTAL\_X2, TOTAL\_X3

#### Sumber: Output Statistic SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi diatas dapat disimpulkan bahwa besar nilai adj. Rsquare diperoleh sebesar 0.368 atau 36,8% yang menunjukkan bahwa variable literasi keuangan, gaya, gaya hidup, lingkungan sosial, dan kontrol diri memberikan kontribusi 36,8%, sedangkan sisanya 63,2% dipengaruhi

oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 10. Uji Hipotesis**

|   | Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | T table | Sig.  |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|---------|-------|
|   |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |         |       |
| 1 | (Constant) | 3,765                       | 2,679      |                           | 1,405  |         | 0,165 |
|   | TOTAL_X1   | 0,508                       | 0,130      | 0,425                     | 3,904  | 1,66691 | 0,000 |
|   | TOTAL_X2   | -0,181                      | 0,177      | -0,121                    | -1,719 | 1,66691 | 0,312 |
|   | TOTAL_X3   | -0,318                      | 0,086      | -0,218                    | -1,710 | 1,66691 | 0,092 |
|   | TOTAL_X4   | 0,439                       | 0,140      | 0,378                     | 3,144  | 1,66691 | 0,003 |

Sumber: Output Statistic SPSS (2023)

### Pembahasan

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil uji hipotesis 1 diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi, dan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa diketahui variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. Dilihat dari nilai t hitung variabel sumber modal (X1) sebesar 3,904 dan nilai t tabel sebesar 1,66691 sehingga menghasilkan keputusan terhadap  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima. Maka hipotesis 1 diduga literasi keuangan

terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi terjawab.

Hal ini disebabkan oleh persepsi responden yang menganggap bahwa pengetahuan mengenai literasi keuangan sangat penting adanya dalam mengelola keuangan mahasiswa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asmer, 2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi.

#### Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil uji hipotesis 2 diduga gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi, dan hasil penelitian ini

disimpulkan bahwa diketahui variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. Dilihat dari nilai  $t$  hitung variabel motivasi sebesar -1,719 dan nilai  $t$  tabel sebesar 1.66691 sehingga menghasilkan keputusan terhadap  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yovi, 2021), yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, yang artinya dengan pendapatan yang mereka miliki.

#### **Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Hasil uji hipotesis 3 diduga lingkungan sosial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi, dan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa diketahui variabel lingkungan sosial ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. Dilihat dari nilai  $t$  hitung variabel lingkungan sosial ( $X_3$ )

sebesar -1,710 dan nilai  $t$  tabel sebesar 1,66691 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

Maka hipotesis 3 diduga lingkungan sosial tidak terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa tidak terjawab. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh persepsi responden yang menganggap bahwa pada lingkungan sosialnya, baik lingkungan keluarga, pertemanan, ataupun masyarakat masih belum menerapkan pengelolaan keuangan pribadi, dan bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, et.al 2019), yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ekonomi. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan terjadi karena responden yang berbeda, mulai dari responden serta mahasiswa tempat responden berkuliah.

#### **Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa**

Hasil uji hipotesis 4 diduga kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

ekonomi, dan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa diketahui variabel kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. Dilihat dari nilai  $t$  hitung variabel teknologi sebesar 3,144 dan nilai  $t$  tabel sebesar 1.66691 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Maka hipotesis 4 diduga kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi terjawab.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni, et.al 2021) yang menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, dan kontrol diri yang memiliki pengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin

bijak dalam pengambilan keputusan keuangan, dan semakin tinggi kontrol diri mahasiswa dalam membelanjakan keuangan, dapat mengontrol pengeluaran. Akan tetapi, penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut tidak termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang paham dan mampu dalam mengelola keuangan.

Kontribusi penelitian bagi beberapa pihak, Bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuçeçwara. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sumber referensi atau acuan dan saluran pemikiran untuk menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermanfaat sebagai pembanding dengan penelitian yang lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk memberikan pengetahuan bagi pembaca sehingga pembaca dapat menentukan keputusan melakukan pengelolaan keuangan pribadi dan



memperhatikan hal-hal yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

### Saran

Saran dari penelitian ini Bagi Mahasiswa STIE Malangkuçewara. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pengelolaan keuangan. Oleh karena itu mahasiswa STIE Malangkuçewara perlu memiliki ilmu mengenai literasi keuangan, gaya hidup yang sederhana, lingkungan sosial yang mendukung dalam pengelolaan keuangan, serta kontrol diri yang baik dalam mengatur pemasukan dan keuangan sehingga dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel independen lain seperti (pola konsumtif, *locus of control*, dll) karena memungkinkan variabel independen lain tersebut memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., Maulana (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura*.
- AW Leksono, R Vharely (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Kampus terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa*.
- Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 92-101.
- Chairani (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Chaplin, J.P. 2002. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalyono, (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, N., Sunarto, S., & Rusdati. (2017). "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa". *Jurnal*

- of Economic Education (JEE)*, 6(1), 29-35.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- H.Naibaho et al., *Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Pelita Haraan Surabaya)*.
- Kusnandar, Deasy, Lestary., dan Kurniawan, D. (2018). *Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper (SCA 8)*, 8 (1).
- Nababan, D., & Sadalia, 1. (2012). *Analisis personal financial literacy dan financial behaviour mahasiswa strata 1 fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Nugroho J. Setiadi. (2008). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.
- Nuraeni R. (2021). *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*
- Usia, Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra
- Sobaya et al., 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Wahyuni, Sri & Serli Oktaviani (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Teknologi Sumbawa*.